

APLIKASI PENGELOLAAN DANA PROYEK PADA PT XYZ

Eka Widya Utami¹, Desi Afriani², Yulistia³, Rika Kharlina Ekawati⁴

^{1,2}Kampus STMIK GI MDP

^{3,4}Komputerisasi Akuntansi

Jl. RajawaliNo.14, Palembang 30113, Indonesia

e-mail: tamilicious9@mhs.mdp.ac.id¹, desiafriani14@mhs.mdp.ac.id²,

yulistia@mdp.ac.id³, rika@mdp.ac.id⁴

Abstrak – PT XYZ adalah perusahaan jasa. Masalah yang sering terjadi antara lain tentang sistem perusahaan yang tidak terstruktur seperti penetapan alokasi dana pada proyek, kesulitan pembuatan rekap laporan karena tidak ada aplikasi, dan pencatatan material tidak tersistem dengan rapi. Sehingga perusahaan membutuhkan, aplikasi yang dapat meminimalisir kesalahan dalam setiap pekerjaan termasuk dalam mengelola alokasi dana perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode *iterative* (iterasi), dimana setiap pekerjaan dapat dilakukan secara berulang-ulang. Tahapan dalam metode iterasi ini melakukan wawancara, observasi, dan studi pustaka. Dalam analisis yang dilakukan bertujuan mengidentifikasi permasalahan sehingga dapat menentukan gambaran mengenai aplikasi yang harus dibuat sesuai kebutuhan perusahaan. Tahap perancangan terhadap sistem bertujuan untuk mengatur pengelolaan dana pada PT XYZ agar mengetahui informasi alokasi dana yang masuk dan keluar. Aplikasi ini menggunakan *Visual Basic 2012* dan *SQL Server 2012*. *SQL Server 2012* adalah database yang sangat kuat dan stabil dalam penyimpanan data. Hasil yang dicapai dalam merancang aplikasi ini ialah menyediakan aplikasi yang memudahkan penggunaannya melakukan perekapan laporan dan pembuatan laporan lebih cepat dan terstruktur.

Kata kunci – *Aplikasi, Alokasi Dana, Proyek, Pengelolaan Dana*

I. PENDAHULUAN

Berkembangnya produktivitas di dalam suatu perusahaan, menuntut juga sistem yang ada di perusahaan harus semakin profesional. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggung jawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan untuk pengendalian alokasi dana proyek perusahaan. Salah satu upaya tersebut adalah pengembangan sistem informasi keuangan yang diperlukan untuk merincikan anggaran melalui akuntansi, khususnya merumuskan standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangannya. Dari semua kegiatan perusahaan penyimpanan data adalah hal yang sangat penting dilakukan, penyimpanan data yang berkaitan dengan

data pegawai, dan data yang bersifat akuntansi seperti dana perusahaan terdiri dari pemasukan kas, pengeluaran kas, persediaan, peralatan, pembelian, dan transaksi akuntansi lainnya. Perusahaan yang besar dan berkembang umumnya memiliki aplikasi komputerisasi khusus untuk penyimpanan data akuntansi mereka, tetapi juga ada perusahaan yang masih menggunakan *Microsoft Office* sebagai penyimpanan data. Tapi akan lebih baik perusahaan memiliki aplikasi tersendiri untuk penyimpanan data laporan keuangannya yang bertujuan mempermudah perusahaan menyimpan data dan mempermudah mencari data. Program Aplikasi adalah perangkat lunak yang dirancang khusus untuk kebutuhan tertentu, misalnya program pengolah kata, mengelola lembar kerja, program persentasi, desain grafis, dan lain-lain (Sutabri, 2014).

Aplikasi yang ada di perusahaan apapun jenisnya harus memiliki laporan kegiatan yang dilakukan, terutama aplikasi akuntansi sangat penting adanya laporan. Membuat aplikasi laporan penting sekali untuk perusahaan yang masih menggunakan *Microsoft Office* khususnya Microsoft Excel seperti yang diterapkan PT XYZ.

PT XYZ adalah perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor dan berfokus pada pembuatan bangunan. PT XYZ perusahaan kontraktor yang proyeknya hanya berada di daerah Sumatera Selatan. Proyek yang dikerjakan berbentuk tender yang artinya hanya bekerja jika ada proyek pembangunan gedung. Proyek bangunan pemerintah atau badan usaha swasta yang dikerjakan diantaranya : Musholla Sriwijaya Sport City (SSC) Jakabaring, pembangunan Gedung Dinas Perhubungan, pembuatan ATM salah satu bank pemerintah, pembangunan di daerah Lubuk Linggau, dan proyek lainnya. PT XYZ menggunakan dana kas perusahaan untuk membeli material yang dibutuhkan, karena transaksi yang diterapkan berupa transaksi secara bertahap dilakukan oleh klien mereka. PT XYZ masih menggunakan perangkat *Microsoft Office* sebagai penyimpanan data arus kas pembelian material dan pembayaran gaji pegawai.

Sistem yang berjalan pada PT.XYZ adalah sebagai berikut :

1. Prosedur Rancangan Kerja

Dalam prosedur ini, PT XYZ memenangkan tender dan membuat RAB untuk perusahaan relasi PT XYZ, kepanjangan dari RAB sendiri ialah Rencana Anggaran Biaya. RAB memuat anggaran – anggaran dalam biaya pembangunan seperti gedung,

jembatan, dan underpass sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh para relasi dari PT XYZ, selanjutnya para pegawai dari PT XYZ memulai rancangan kerja untuk membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan perusahaan, dimulai dari pembuatan laporan atau data material yang dibutuhkan dalam melengkapi kebutuhan pembangunan, serta jumlah pegawai yang dikerahkan untuk turun langsung ke lokasi kegiatan pembangunan dan mengatur susunan kegiatan pembangunan secara rinci.

2. Prosedur Transaksi Pembayaran

Kegiatan pembangunan proyek dibutuhkan cukup banyak anggaran biaya yang dikeluarkan, menyangkut dalam hal pembelian material, pembayaran gaji pegawai dan sebagainya. Setelah PT Karyatama memenangkan tender, calon relasi akan berurusan kepada pihak administrasi PT XYZ. Bagian administrasi menerima proyek pembangunan yang akan dikerjakan, kemudian menjelaskan prosedur – prosedur transaksi pembayaran yang berlaku di PT XYZ. Administrasi memberikan formulir yang berisi identitas perusahaan relasi dan persetujuan kontrak kerja sama. Selanjutnya, memberikan laporan kepada direktur PT XYZ bahwa relasi meminta jasa untuk proyek pembangunan. Apabila laporan kontrak kerja sama relasi telah disetujui direktur PT XYZ, tahap berikutnya administrasi memberikan laporan pembayaran dana proyek kepada relasi. Sehubungan dengan PT XYZ menggunakan prosedur transaksi pembayaran secara progress atau bertahap, maka relasi akan memberikan pembayaran pada tahap awal atau relasi bisa membayar waktu pembangunan selesai. Pembayaran dapat dilakukan mentransfer uang ke rekening PT XYZ, jika relasi membayar secara langsung ke kantor, pihak administrasi memberikan bukti pembayaran pada tahap awal kepada relasi. Untuk memulai proyek awal 9 pembangunan, pihak manajer segera membuat RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang berisikan anggaran pembelian material maupun anggaran upah pekerja. Selesai laporan RAB dibuat, manajer menyerahkan kepada pihak keuangan, bagian keuangan akan mengatur anggaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelian bahan material, yang diselenggarakan Koordinator pelaksana pembangunan proyek. Dan manajer memberikan informasi kepada arsitek perusahaan PT XYZ untuk membuat desain pembangunan proyek.

II. METODE PENELITIAN

Metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara bersama untuk mencapai suatu tujuan (Cholid dan Achmadi, 2013). Perancangan aplikasi ini menggunakan konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis dan menjadi dasar teori dari penelitian yang dilakukan.

Metode yang digunakan adalah metode iterasi atau metode pengulangan dimana pada setiap tahap

pekerjaannya dapat dikerjakan secara berulang - ulang. Apabila terjadi kesalahan pada tahapan sebelumnya maka pengerjaan dapat kembali ke tahap yang terjadi kesalahan.

Adapun metodologi yang dilakukan pada tahapan metodologi beserta kegiatan yang dilakukan pada tiap tahapan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

“Perencanaan pengembangan system informasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan sistem informasi apa yang akan dikembangkan, sasaran – sasaran yang ingin dicapai, jangka waktu pelaksanaan, serta mempertimbangkan dana yang tersedia dan siapa yang akan melaksanakan” (Sutabri, 2012).

Pertama dilakukan observasi pada perusahaan yang memiliki kendala dalam hal pengelolaan dana keuangannya dan masih menggunakan sistem manual belum terkomputerisasi terutama dalam hal pengelolaan dana keuangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan padakepala bagian HRD di perusahaan PT XYZ yaitu Ibu Lia untuk mencari informasi tentang kendala apa saja yang sedang dialami oleh PT XYZ.

b. Observasi

Observasi dilakukan langsung ke lokasi perusahaan untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala dan juga mendapatkan informasi mengenai data apa saja yang dibutuhkan dalam mendukung pembuatan aplikasi, agar meminimalkan kendala yang dihadapi oleh PT XYZ.

c. Studi Pustaka

Pencarian referensi bertujuan untuk mengetahui mengenai hal apa saja yang berkaitan dengan pengelolaan dana melalui bukudan media internet.

2. Tahap Analisis

Menurut Sutabri (2012) Tahap analisis bertitik – tolak pada kegiatan – kegiatan dan tugas – tugas dimana sistem yang berjalan dipelajari lebih dalam, konsepsi, dan usulan dibuat untuk menjadi landasan bagi sistem yang baru yang akan dibangun.

Pada tahap ini, dilakukan analisis pengelolaan dana pada PT XYZ dengan mengidentifikasi permasalahan sehingga dapat menentukan gambaran apa yang harus dikerjakan dan bentuk tampilan aplikasi seperti apa yang harus dibuat.

3. Tahap Perancangan

Menurut Sutabri (2012) Pada tahap ini sebagian besar kegiatan yang berorientasi ke komputer dilaksanakan. Spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak (HW/SW) yang telah disusun pada tahap sebelumnya ditinjau kembali dan disempurnakan.

Dibuat rancangan terhadap sistem untuk mengatur pengelolaan dana pada PT XYZ, agar mengetahui informasi data masuk dan keluarnya

kas. Adapun tahapan rancangan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan struktur pengelolaan dana.
- b. Perancangan sistem program.
- c. Spesifikasi file dan proses.
- d. Pengelompokan rancangan jenis – jenis pengelolaan dana.

4. Tahap Implementasi

Menurut Sutabri (2012) Tahap ini adalah prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain sistem yang ada dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstal dan memulai penggunaan sistem baru atau sistem yang diperbaiki.

Implementasi sistem (*system implementation*) adalah tahap untuk meletakkan suatu sistem supaya siap untuk dioperasikan (Cholid dan Achmadi, 2013). Aplikasi penegelolaan dana proyek ini di implementasikan dengan menggunakan *Visual Basic 2012* dan *SQL Server 2012*. *Visual Basic 2012* merupakan bahasa pemrograman yang paling populer dalam dunia komputer (Komputer, 2013)

Tahap implementasi sistem meliputi rencana implementasi yang merupakan tahap awal implementasi yang bertujuan untuk mengatur biaya masuk dan keluar dari dana yang dibutuhkan selama tahap implementasi sistem.

Selanjutnya pada tahapan ini adalah melakukan kegiatan yang mendukung dalam pembuatan sistem yang telah dirancang sebelumnya. Rencana kegiatan yang dilakukan dalam tahap implementasi sistem adalah sebagai berikut :

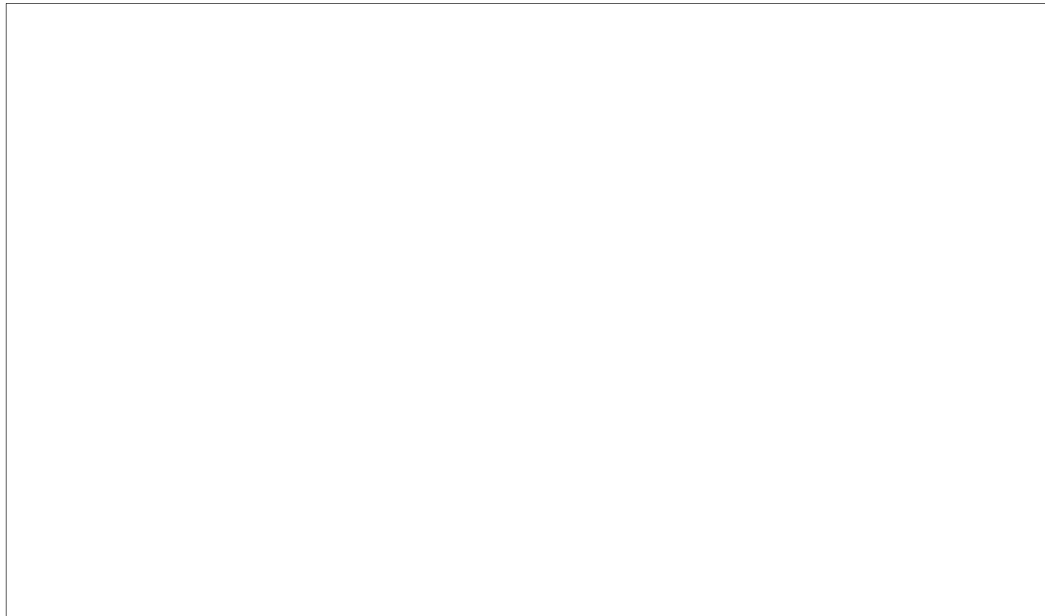
- a. Pengujian Program
- b. Pengujian Sistem
- c. Manual Program
- d. Manual Instalasi
- e. Pengarahan untuk bagian keuangan
- f. Konversi Sistem
- g. Pemeliharaan Sistem
- h. Tindak Lanjut Implementasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari literatur yang telah dibahas sebelumnya, maka dirancanglah sebuah aplikasi berdasarkan konteks sistem yang ada di PT XYZ. Analisis yang dilakukan antara lain analisis proses, data, ERD dan rancangan aplikasi.

3.1 Analisis Proses

Diagram konteks yang sedang berjalan pada PT. XYZ dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1 Diagram Konteks pada Sistem Berjalan

3.2 Analisis Data

- ^a
- | | |
|----------------------------|--|
| Nama <i>datastore</i> | : Data registrasi proyek |
| Deskripsi | : Berisikan kumpulan laporan yang berkaitan dengan registrasi proyek |
| Media | : Ms. Word |
| Kaitan dengan data masukan | : Dibuat untuk memenuhi syarat registrasi proyek |

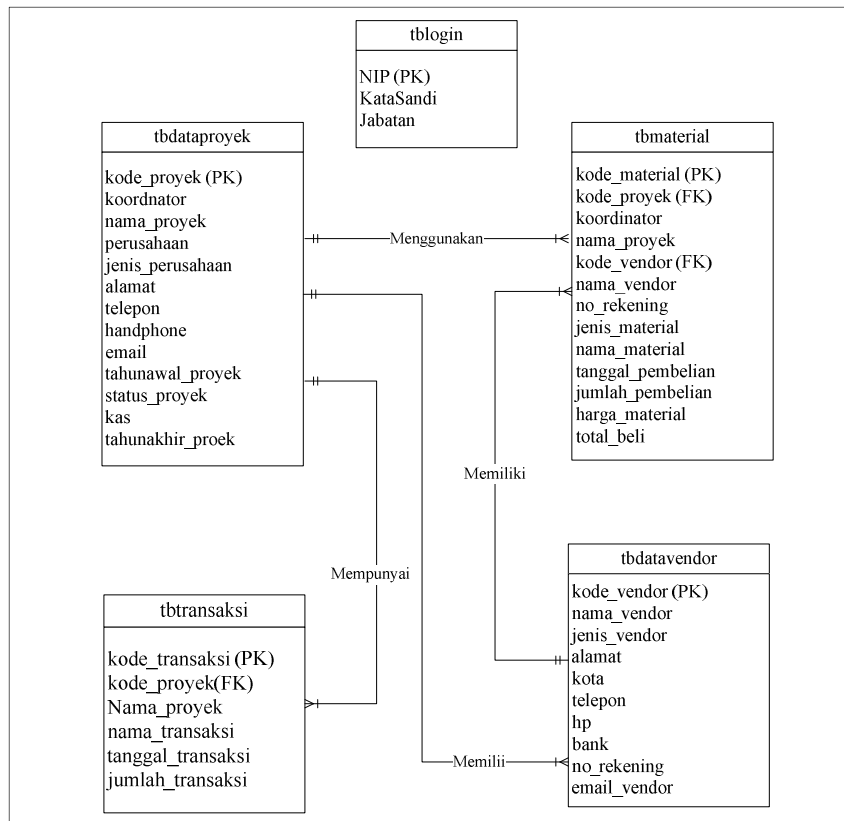
- | | |
|-----------------------------|---|
| Kaitan dengan data keluaran | : |
| Deskripsi data | : |

Digunakan sebagai bukti bahwa laporan registrasi telah diterima bagian administrasi dan memberikan informasi kepada administrasi laporan registrasi telah diisi klien
 Nama perusahaan, alamat perusahaan, jenis

| | | |
|---|--|--|
| | perusahaan, no telp, no fax | Deskripsi data : - |
| b | Nama <i>datastore</i> : Data proyek | 3.2 <i>Analisis Kebutuhan</i> |
| | Deskripsi : Berisikan kumpulan laporan data proyek | a Kebutuhan : Pencatatan data proyek |
| | Media : Ms. Word | Masalah : 1. Kesulitan dalam pencarian data proyek 2. Kesulitan dalam pengubahan data proyek apabila terjadi kesalahan |
| | Kaitan dengan data masukan : Dibuat untuk memberikan informasi mengenai jumlah material yang dibuthkan dalam proyek | Usulan : Pembuatan aplikasi yang dapat mempermudah pengguna dalam pencarian data proyek yang sedang berjalan maupun yang sudah jatuh tempo |
| | Kaitan dengan data keluaran : Digunakan sebagai informasi kepada manager untuk mengetahui profil dari perusahaan klien | b Kebutuhan : Proses input jumlah material |
| | Deskripsi data : Nama perusahaan, alamat perusahaan, jenis perusahaan, status perusahaan, no telp, no fax, email | Masalah : Kesulitan dalam proses pencatatan jumlah material yang Dibutuhkannya aplikasi yang dapat menyimpan <i>database</i> khusus untuk jumlah material dan dapat diubah apabila terjadi kesalahan |
| c | Nama <i>datastore</i> : Data material | Usulan : Rekap pembayaran |
| | Deskripsi : Berisikan kumpulan informasi jumlah material | c Kebutuhan : 1. Kesulitan dalam memperhitungkan transaksi pembayaran 2. Proses pencarian yang memakan waktu lama 3. Sistem pemberian tanggal proyek mulai dan berakhir yang tidak terstruktur 4. Kumpulan arsip penyimpanan data yang tidak rapi |
| | Media : Ms. Excel | Masalah : Pembuatan aplikasi yang mempunyai sistem penyimpanan, perhitungan total material dan tercantumnya jangka waktu proyek sehingga memudahkan pengguna dalam pencarian dan perhitungan yang tidak memakan waktu lama |
| | Kaitan dengan data masukan : Dibuat untuk mengetahui jumlah material apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan proyek | Usulan : Pembuatan Laporan |
| | Kaitan dengan data keluaran : Digunakan untuk memberikan informasi kepada bagian keuangan mengenai jumlah material | d Kebutuhan : Banyaknya kertas yang bertumpuk dan sulitnya pencarian mengenai informasi data dari masing-masing bagian manager, administrasi dan bagian keuangan |
| | Deskripsi data : - | Masalah : Pembuatan aplikasi yang diharapkan dapat memudahkan dari masing- masing divisi memberikan laporan kepada direktur dan penyimpanan yang lebih terstruktur menggunakan database khusus untuk penyimpanan laporan |
| d | Nama <i>datastore</i> : Data pemesanan material | |
| | Deskripsi : Berisikan Kumpulan informasi material yang dipesan | |
| | Media : Ms. Excel | |
| | Kaitan dengan data masukan : Dibuat berdasarkan jumlah material yang dibutuhkan | |
| | Kaitan dengan data keluaran : Digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai data material yang ada pada vendor | |
| | Deskripsi data : Jenis material, jumlah material | |
| e | Nama <i>datastore</i> : Data pembayaran material | |
| | Deskripsi : Berisikan kumpulan data transaksi | |
| | Media : Pengarsipan pada folder | |
| | Kaitan dengan data masukan : Dibuat berdasarkan kuitansi pembayaran | |
| | Kaitan dengan data keluaran : Digunakan untuk mendapatkan pembayaran | |

3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)
 Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menunjukkan informasi

pemodelan awal basis data yang akan dikembangkan pada PT. XYZ ditujukan pada Gambar 2.

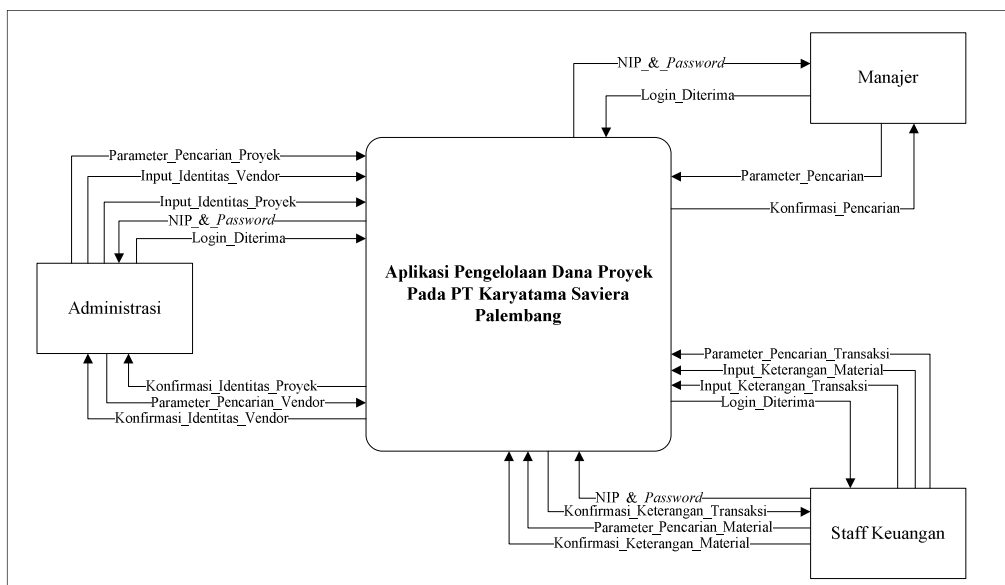


Gambar 2 Entity Relationship Diagram

3.4 Rancangan Proses

3.4.1 Diagram Konteks

Pada diagram konteks yang diusulkan untuk PT XYZ dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan

3.5 Rancangan Layar (Form)

1. Form Login

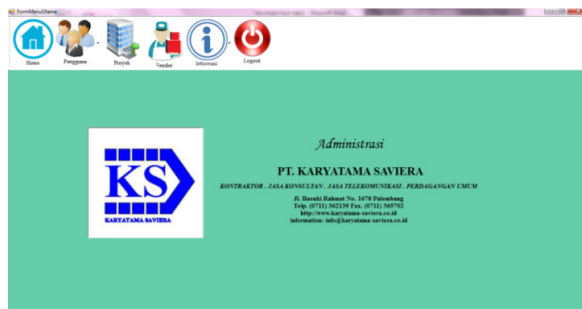
Rancangan form login dalam aplikasi yang menampilkan halaman utama sebelum memasuki menu utama aplikasi, akan ditampilkan nip dan password. Dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Tampilan Form Login

2. Form Menu Utama

Form menu utama dalam aplikasi setelah berhasil melakukan login yang akan mengarahkan ke dalam menu utama, tampilan menu utama disesuaikan dengan pengguna yang login. Dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Form Menu Utama Administrasi

3. Form Proyek

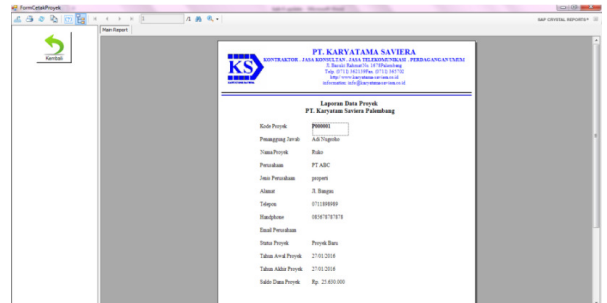
Form Proyek dalam aplikasi menunjukkan tampilan kode proyek, coordinator, nama proyek, nama perusahaan, jenis perusahaan, alamat, telepon, handphone, email, tahun awal proyek, status proyek, dana awal proyek, dan tahun akhir proyek, form proyek hanya bisa dikelola oleh Administrasi. Dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6 Form Proyek

4. Form Cetak Laporan Data Proyek

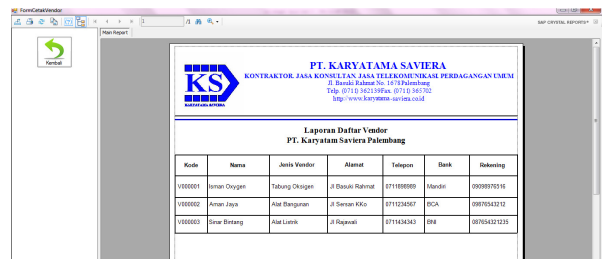
Form Cetak Laporan Data Proyek dalam aplikasi menunjukkan tampilan untuk mencetak laporan daftar proyek yang sudah ada. Dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Form Cetak Laporan Data Proyek

5. Form Cetak Laporan Daftar Vendor

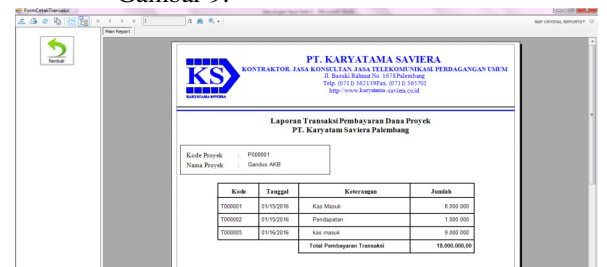
Form Cetak Laporan Daftar Vendor dalam aplikasi menunjukkan tampilan untuk mencetak laporan daftar vendor yang sudah ada. Dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8 Form Cetak Laporan Data Vendor

6. Form Cetak Laporan Transaksi

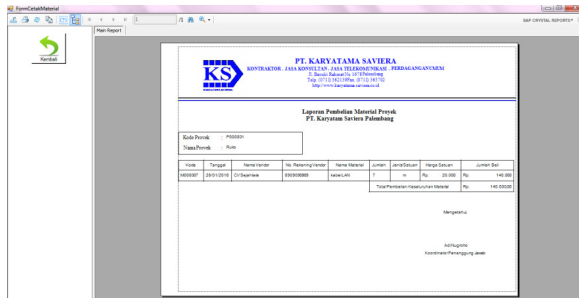
Form Cetak Laporan Transaksi Proyek dalam aplikasi menunjukkan tampilan untuk mencetak laporan transaksi proyek yang sudah ada. Dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9 Form Cetak Laporan Transaksi

7. Form Cetak Laporan Material

Form Cetak Laporan Pembelian Material Proyek dalam aplikasi menunjukkan tampilan untuk mencetak laporan transaksi proyek yang sudah ada. Dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10 Form Cetak Laporan Material

2. Aplikasi yang dirancang menyediakan form khusus untuk masing-masing bagian, seperti material, proyek, vendor, transaksi dan laporan sehingga memudahkan para divisi menginput data kedalam sistem aplikasi berbasis *Visual Basic 2012*
3. Aplikasi yang dirancang menyediakan fitur perekapan laporan sehingga memudahkan masing-masing divisi dalam mencetak laporan secara terstruktur dan selanjutnya diserahkan kepada direktur untuk dianalisis.

IV. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis terhadap kendala yang dihadapi PT XYZ, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Aplikasi pengelolaan dana proyek yang telah terkomputerisasi pada PT XYZ dapat membantu pihak perusahaan dalam meminimalisir kesalahan
2. Aplikasi yang dirancang menyediakan form khusus untuk masing-masing bagian, seperti material, proyek, vendor, transaksi dan laporan sehingga memudahkan para divisi menginput data kedalam sistem aplikasi berbasis *Visual Basic 2012*
3. Aplikasi yang dirancang menyediakan fitur perekapan laporan sehingga memudahkan masing-masing divisi dalam mencetak laporan secara terstruktur dan selanjutnya diserahkan kepada direktur untuk dianalisis.

V. SARAN

Setelah melakukan analisis terhadap kendala yang dihadapi PT XYZ pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan pada PT XYZ, yaitu :

1. Aplikasi pengelolaan dana proyek yang telah terkomputerisasi pada PT XYZ dapat membantu pihak perusahaan dalam meminimalisir kesalahan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada lembaga yang telah memberikan dukungan moril dalam pembuatan rancangan penelitian ini, dan tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada PT XYZ yang telah memberi kesediaan waktu yang dapat membantu dalam pembuatan rancangan penelitian. Terima kasih pula diucapkan kepada keluarga yang selalu memberi dukungan sehingga perancangan model penerimaan layanan SMS ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- [1] Komputer, Wahana 2013, *VB 2012 Programming*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Cholid, Nurbuko dan Achmadi Abu H 2013, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- [3] Sutabri, Tata 2012, *Analisis Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [4] Sutabri, Tata 2014, *Pengantar Teknologi Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.